



Indonesian Institute for Education Reform

Selayang Pandang Pendidikan

# Asa Bangsa di Perantauan

## Menilik Wacana Perubahan Ketentuan Pengabdian LPDP

Materi ini tidak boleh direproduksi atau dibagikan ulang tanpa memberikan pengakuan terhadap pencipta.  
Hak cipta melekat pada Indonesian Institute for Education Reform.



---

# Daftar Isi

**01**

Rangkuman  
Eksekutif

**02**

Latar Belakang

**03**

Pemetaan Pemangku  
Kepentingan

**04**

Analisis Dampak  
Sektoral

**05**

Studi Kasus  
Negara Lain

**06**

Rekomendasi  
Kebijakan

**07**

Lampiran



# Perubahan ketentuan pengabdian LPDP memiliki pengaruh terhadap berbagai aspek dampak sehingga perlu adanya pertimbangan kebijakan yang holistik

## 1 Latar Belakang

LPDP diwacanakan akan merubah ketentuan pengabdian sehingga tidak lagi diwajibkan kembali ke Indonesia sebagaimana selama ini dengan skema 2N+1

## 2 Pemetaan Pemangku Kepentingan

Berbagai instansi pemerintah memiliki andil dalam pelaksanaan dan kepentingan yang dipengaruhi oleh kebijakan LPDP, mulai dari pembangunan manusia, pengembangan riset dan inovasi, hingga penyesuaian agenda pengembangan ASN

Peningkatan jumlah penerima beasiswa dan alumni LPDP tiap tahun memiliki dampak luas di berbagai bidang kerja pasca kelulusan, meskipun terdapat ruang untuk perluasan dampak di berbagai sisi

## 3 Analisis Dampak Sektoral

Sektor pendidikan akan terdampak dengan meluasnya jaringan dan kesempatan pendalaman keilmuan yang dapat membuka keran baru di masa yang akan datang

Meskipun terdapat risiko *brain drain* pada jangka pendek, potensi pendapatan nasional dapat meningkat melalui remitansi dan devisa serta terjadinya transfer teknologi dan investasi sumber daya manusia secara masif di taraf global

Dampak sosial alumni di daerah sebagai lulusan berkualitas global merupakan isu persisten yang perlu diatasi dan diubah menjadi kesempatan dengan kolaborasi dan kontekstualisasi

## 4 Studi Kasus Negara Lain

Tiongkok, India, Vietnam, dan Singapura menunjukkan bahwa fenomena *brain drain* merupakan suatu kemungkinan besar di jangka pendek yang sangat mungkin dapat diatasi dengan pematangan ekosistem dalam negeri atau diubah menjadi kesempatan baru yaitu *brain circulation* sebagai wujud eksistensi bangsa di kancah global

## 5 Rekomendasi Kebijakan

Jika keputusannya diwajibkan, maka LPDP perlu mempertimbangkan pemberlakuan skema pengabdian yang lebih fleksibel serta turut mengembangkan berbagai program yang memfasilitasi kontribusi alumni di dalam negeri

Jika keputusannya tak lagi diwajibkan, maka LPDP perlu memastikan proporsionalitas penerima beasiswa yang akan menetap di luar negeri dan yang akan kembali dengan turut mengembangkan program penyokong yang memfasilitasi kontribusi dari jauh

Terlepas dari kedua kemungkinan tersebut, LPDP perlu menerapkan sistem pemantauan perkembangan penerima beasiswa dan kontribusi alumni yang memungkinkan evaluasi kebijakan secara rutin dan terukur



# Latar Belakang

Menyematkan arti baru pada pengabdian



## Pernyataan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi adalah langkah berani yang telah menimbulkan diskursus di masyarakat

Terdapat beberapa **poin penting dan patut untuk dikaji lebih jauh** dari pernyataan Menteri Dikti-Saintek dalam beberapa kesempatan belakangan

- 1 Penerima beasiswa LPDP tidak diharuskan untuk berkontribusi di Indonesia setelah rampungnya masa studi
- 2 Kesempatan atau lapangan kerja yang ada di Indonesia tidak cukup untuk menampung taraf keilmuan penerima beasiswa yang terbilang tinggi
- 3 Penerima beasiswa didorong untuk berkarir di luar negeri tetapi dengan tetap **mempertahankan jiwa Merah Putih** (keindonesiaan)

Pernyataan ini **belum memiliki efek hukum** pada saat ini mengingat bahwa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan merupakan Badan Layanan Umum di bawah lingkungan Kementerian Keuangan; pun **belum ada pernyataan resmi** dari LPDP mengenai perubahan pada ketentuan yang berkaitan





# Skema LPDP saat ini mewajibkan para penerima beasiswa, baik dalam maupun luar negeri dan dari segala jalur, untuk ‘mengabdikan’ dengan kembali ke tanah air

## Pasal-pasal relevan dalam Panduan Umum edisi termutakhir (Agustus 2024)

22

Penerima beasiswa wajib berada di Indonesia selambat-lambatnya 90 hari setelah menyelesaikan studi, dengan pengecualian untuk jenis pekerjaan tertentu seperti PNS atau pegawai BUMN yang ditugaskan ke luar negeri dan staf organisasi internasional

26

Penundaan terhadap dimulainya masa pengabdian dapat diberikan kepada penerima beasiswa yang melakukan riset *postdoctoral*, magang pasca studi, atau melakukan studi lanjutan (magister ke doktoral)

Masa pengabdian alumni LPDP pada umumnya adalah sebanyak **2N+1**<sup>1</sup> (dua kali masa studi ditambah setahun)

## Beberapa permasalahan yang menyebabkan tidak kembalinya alumni LPDP Luar Negeri

- 1 Terbukanya kesempatan kerja dan riset dengan upah yang sesuai kualifikasi di luar negeri
- 2 Belum adanya lapangan kerja yang sesuai di dalam negeri atau kurang layaknya upah pekerjaan
- 3 Minimnya penerapan mekanisme sanksi berat (pengembalian dana studi) bagi alumni yang melanggar

<sup>1</sup> Berlaku untuk semua skema (umum, afirmasi, dst.) dengan pengecualian bagi skema beasiswa parsial (N+1)





# Diperlukan analisis lebih mendalam mengenai berbagai aspek program LPDP, dimulai dengan dampak yang dapat ditimbulkan oleh perubahan tersebut



## Aspek Teknis

- Apa **perubahan ketentuan pengabdian** yang diperlukan?
- Bagaimana **perlindungan hukum** untuk alumni yang berkontribusi dari luar negeri?
- Apa **mekanisme pemantauan kontribusi** alumni yang memilih tidak kembali?
- Bagaimana bentuk **pelaporan dan evaluasi berkala** untuk awardee di luar negeri?



## Aspek Dampak

- Apa efek dari **berpindahnya akademisi dan peneliti** terhadap iklim pendidikan dan riset di Indonesia secara lebih luas?
- Bagaimana potensi dampak **ekonomi remitansi** jika dibandingkan dengan hilangnya **produktivitas dalam negeri**?
- Seberapa jauh perpindahan SDM ke luar negeri berpengaruh pada **pembangunan masyarakat di tingkat daerah** dibandingkan sebelum adanya perubahan?



## Aspek Strategis

- Bagaimana mempertahankan **keunggulan SDM dalam negeri** untuk kompetisi global dengan beralihnya sebagian SDM unggulan ke luar?
- Apa saja **keuntungan diplomatik** yang bisa didapatkan dengan meningkatnya jumlah diaspora Indonesia di berbagai negara?

Titik berat pertimbangan perubahan kebijakan pengabdian LPDP utamanya terletak pada **skala kebermanfaatan** yang dibandingkan dengan kondisi pada saat ini

**Perubahan teknis** dari saat seleksi hingga pasca studi perlu **menyesuaikan urgensi dampak**



# Pemetaan Pemangku Kepentingan

Oleh dan kepada siapa masa depan dipertanggungjawabkan?



# Penting untuk menekankan komposisi kementerian dalam harmonisasi peran guna menciptakan kebijakan kolektif yang berdampak nyata



**Kementerian Keuangan:** Pengelolaan dan pengawasan dana, Kementerian tuan rumah untuk pengorganisasian LPDP, dan Pengawasan administratif

**Relevansi**

- LPDP adalah 'unit kerja non-eselon di Kementerian Keuangan'
- Mengendalikan anggaran operasional dan manajemen investasi
- Kustodian dana awal melalui Unit Investasi Pemerintah (PIP)



**Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian:** Penyelarasan kebijakan ekonomi dan Koordinasi perencanaan pembangunan

**Relevansi**

- Menghubungkan program beasiswa dengan pembangunan ekonomi
- Mengawasi pelaksanaan MP3EI
- Mengkoordinasikan strategi mengejar ketertinggalan ekonomi



**Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN):** Koordinasi penelitian, Kebijakan inovasi, dan Pengembangan teknologi

**Relevansi**

- Ditambahkan dalam peraturan tahun 2021
- Mengawasi pengembangan penelitian
- Mengkoordinasikan inisiatif inovasi



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan:** Arah kebijakan pendidikan, Pengawasan standar akademik, Manajemen kemitraan universitas

**Relevansi**

- Pemangku kepentingan tradisional dalam alokasi anggaran pendidikan
- Mengawasi sebagian besar institusi pendidikan tinggi
- Menetapkan standar kualitas pendidikan



**Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi:** Arah kebijakan penelitian, pengawasan pendidikan tinggi, dan pengembangan teknologi

**Relevansi**

- Kemudian dilebur ke dalam Kementerian Pendidikan
- Mengelola program BUDI sebelum penyerapan LPDP
- Mengawasi program pengembangan dosen



**Bappenas:** Koordinasi perencanaan pembangunan dan Evaluasi program

**Relevansi**

- Terlibat aktif dalam perencanaan program-program LPDP sebagai bagian dari agenda perencanaan pembangunan nasional dan pencapaiannya terhadap SDGs,



**Kementerian Agama:** Pengawasan pendidikan Islam dan Pengawasan Perguruan Tinggi Keagamaan

**Relevansi**

- Mengelola lembaga pendidikan tinggi Islam
- Pemangku kepentingan tradisional dalam alokasi anggaran pendidikan
- Mewakili sektor pendidikan agama



**Kementerian Ketenagakerjaan:** Penyelarasan pasar tenaga kerja dan kebijakan ketenagakerjaan

**Relevansi**

- Menghubungkan pendidikan dengan hasil pekerjaan
- Perencanaan pengembangan tenaga kerja
- Penilaian kebutuhan pasar tenaga kerja



**Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi:** Memastikan optimalisasi penggunaan dana demi pendidikan berkeadilan

**Relevansi**

- Penggabungan kementerian beberapa kementerian yang sudah ada.
- Memastikan penggunaan dana LPDP mendukung pendidikan yang berkeadilan dan berkualitas Pengkajian *Cost-benefit* (manfaat dana).



**Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan:** Kepemimpinan dewan, Koordinasi pengembangan sumber daya manusia, dan Sinkronisasi kebijakan

**Relevansi**

- Ditunjuk sebagai Ketua Dewan Pengawas
- Mengkoordinasikan kebijakan pembangunan manusia
- Menyelaraskan pendidikan dengan tujuan pembangunan yang lebih luas



**Kementerian PANRB:** Manajemen pegawai negeri sipil dan Ketenagakerjaan sektor publik

**Relevansi**

- Mengelola sarjana pegawai negeri sipil
- Penempatan lulusan di sektor publik
- Pengembangan sumber daya manusia pemerintah



**(Rencana) Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN):** Koordinasi penelitian dan perencanaan optimalisasi kementerian

**Relevansi**

- Usulan penggabungan Kemendikti-Saintek dan BRIN menjadi Kemendikti-Saintek-BRIN.
- Menteri direncanakan merangkap sebagai Kepala BRIN.
- Belum terealisasi karena BRIN tidak setuju.

**Keterangan** | **Kementerian Dewan Pengawas Inti** (Formasi Awal 2011) | **Dewan yang Diperluas** (Peraturan Presiden 2019) | **Kementerian Tambahan Terkait** (Konfigurasi Ulang 2021) | **Kementerian Pendukung** (Tidak termasuk dalam Dewan) | **Kementerian Baru** (Kabinet Merah-putih 2024-2029)



# Berdasarkan demografinya, LPDP memberdayakan penerima beasiswa melalui kategorisasi prioritas guna mendukung visi pembangunan nasional

Level Akademik (2023)			Distribusi Gender (2023)	Program Kolaborasi (2023)	Spesial (2023)
<b>Pascasarjana</b> <b>33,251</b> Mahasiswa Campuran antara mahasiswa domestik (3.439) dan internasional (3.382) pada 2023 Menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dalam penempatan di dalam dan luar negeri	<b>Doktoral</b> <b>10,035</b> Mahasiswa Distribusi yang lebih seimbang antara mahasiswa domestik (896) dan internasional (658) pada 2023 Fokus strategis pada pengembangan kapasitas akademik/penelitian	<b>Spesialis</b> <b>2,214</b> Mahasiswa Fokus pelatihan yang sangat terspesialisasi Penempatan internasional yang terbatas	<b>Wanita (2023)</b> <b>46.4% (5,667)</b> Rata-rata Historis (2013-2023): 53.6% (24,373) Karakteristik: Kelompok pemangku kepentingan mayoritas dan Kebijakan inklusi gender yang berhasil	 <b>LPDP</b> Pertumbuhan Total: Dari 1.555 (2013) menjadi 9.964 (2023) Karakteristik: <ul style="list-style-type: none"> <li>Penerima manfaat program inti</li> <li>Pertumbuhan yang stabil dengan fluktuasi sesekali</li> <li>Puncaknya sebesar 7.205 penerima pada tahun 2015</li> </ul>	<b>Program yang ditargetkan</b> Data 2023: Menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya Karakteristik: Berfokus pada area atau wilayah pengembangan tertentu dan Alokasi sumber daya yang strategis
Menunjukkan prioritas pendidikan <b>tingkat lanjut</b> untuk pembangunan nasional			<b>Pria (2023)</b> <b>43.1% (4,297)</b> Rata-rata Historis (2013-2023): 46.4% (21,128) Karakteristik: Representasi kuat yang konsisten dan Sedikit penurunan proporsi dari waktu ke waktu	 <b>Kementerian Agama</b> Pencapaian 2023: (Program gelar) 14.883 penerima & (Program non-gelar) 301.079 penerima Karakteristik: <ul style="list-style-type: none"> <li>Skala dampak yang besar</li> <li>Tingkat pencapaian yang tinggi (97,58% dari target)</li> </ul>	<b>Inisiatif Afirmatif</b> Data 2023: Menunjukkan pertumbuhan yang stabil Karakteristik: Ditujukan untuk kelompok yang kurang terwakili dan Tren kenaikan jumlah yang konsisten
			 <b>Kemendikbud-ristek</b> Pencapaian 2023: (Program gelar) 3.393 penerima & (Program non-gelar) 7.077 penerima Karakteristik: <ul style="list-style-type: none"> <li>Skala yang lebih kecil namun signifikan</li> <li>Tingkat pencapaian yang tinggi (81,77% dari target)</li> </ul>	Implementasi skema <b>Targeted</b> dan Afirmatif, komitmen <b>pemerataan kesempatan</b>	

**Fokus Strategis**

**Keberlanjutan:** Mempertahankan lintasan pertumbuhan sekaligus memastikan kualitas

**Keseimbangan:** Mengelola distribusi pendidikan domestik vs internasional

**Spesialisasi:** Potensi pengembangan program spesialis yang diperluas

**Kolaborasi:** Memperkuat dan memperluas kerangka kerja kemitraan



# Melihat sebaran potensinya, LPDP masih didominasi oleh bidang non-STEM dan institusi dari Eropa serta Australia

Kategori Jurusan LPDP (2023)		Negara Destinasi Penerima LPDP (2023)					Universitas Tujuan LPDP (2023)	
<b>STEM (48%):</b>  Metallurgy and Material Science, Biotechnology, Green and Renewable Energy, Digital and ICT, Agriculture and Fisheries, Food Science and Technology, Medicine (Specialists, Subspecialists, and Fellowships), Biomedical Engineering, Pharmacy, Technology Startup/ Entrepreneurship, Engineering and Design, Data Science and Artificial Intelligence, Natural Science, Urban Planning and Infrastructure, Maritime and Geo Sciences	<b>Non-STEM (52%):</b>  Sustainable and Circular Economy, Law (including Cyber Law), Education, Public Policy and Administration, Business and Management, Art/Culture/Language, Psychology, Hospitality and Tourism, Accounting and Finance, Religious Studies, Communication, Politics and International Relations, Development Studies, Sociology, Military and Defence Studies	Benua	Persen	Jumlah	Negara	Jumlah	Universitas	Jumlah
		<b>Eropa</b>	<b>56.39</b>	9,289	Inggris	5,735	University of Melbourne	853
Belanda	2,235				University College London	727		
Swedia	295				Wageningen University	714		
Jerman	284				Monash University	576		
Prancis	151				University of Manchester	531		
Rusia	134				University of Edinburgh	414		
Australia	3,457				Columbia University	385		
Selandia Baru	230				Australian National University	381		
Amerika Serikat	2,039				University of Glasgow	380		
Kanada	73				University of Leeds	364		
Jepang	659				University of New South Wales	362		
Malaysia	170				University of Queensland	347		
Singapura	136				Imperial College London	329		
Tiongkok	104	University of Birmingham	328					
Korea Selatan	97	Delft University of Technology	310					
Sudan	44	University of Sydney	285					
Maroko	14	University of Sheffield	224					
Mesir	8	University of Groningen	220					
				University of Warwick	211			
<b>Asia</b>	<b>8.01</b>	1,320	Sebagian besar penerima LPDP lebih memilih Eropa (56,39%), dengan Inggris memimpin, sementara Asia (8,01%) dan Afrika (0,40%) memiliki jumlah penerima yang lebih sedikit					
			Mempertimbangkan preferensi, pemerintah harus memperkuat hubungan dengan negara-negara Eropa dan Australia					
<b>Afrika</b>	<b>0.40</b>	66						

LPDP memprioritaskan pergeseran strategis ke bidang STEM, dengan target meningkatkan proporsi dari 48% saat ini menjadi 60-70% dalam jangka menengah hingga panjang

Sebagian besar penerima LPDP lebih memilih Eropa (56,39%), dengan Inggris memimpin, sementara Asia (8,01%) dan Afrika (0,40%) memiliki jumlah penerima yang lebih sedikit

Mempertimbangkan preferensi, pemerintah harus memperkuat hubungan dengan negara-negara Eropa dan Australia

## Fokus Strategis

**Fokus Eropa:** Maksimalkan 56.39% penerima di bidang unggulan Eropa

**Strategi STEM:** Perluas STEM di industri unggulan dalam negeri

**Hub Regional:** Perkuat kemitraan di Inggris, Belanda, dan Australia

**Universitas Strategis:** Pererat kolaborasi dengan mitra-mitra utama



# Output Non-STEM menjadi yang paling berkembang, dan sektor-sektor yang ada berpotensi melakukan kolaborasi lintas sektor dan meningkatkan daya saing

Kontribusi Alumni terhadap Sektor Pekerjaan (Nov-2024)			Research Output Penerima LPDP (Nov-2024)	
Sektor	Kategori	Persen	Bidang	Jumlah
Education Sector	Universitas/Perguruan Tinggi/Sekolah Tinggi/Akademi	36.29%	Digital / Information Technology	32
	Sekolah SD/SMP/SMA	6.61%	Green / Renewable Energy	20
Private Sector	Swasta	24.63%	Life Sciences	26
	BUMN/BUMD	3.39%	Data Science	25
Public Sector	Publik/PNS/Kementrian/Lembaga	22.94%	Renewable Energy	17
	TNI/POLRI (Military/Police)	0.77%	Digital Industry	22
Other	Wirusaha/Entrepreneur	3.31%	Biological Sciences	27
	Masyarakat/LSM/NGO	2.07%	Public Policy	41
			International Relations	18
			Arts & Humanities	35
<p>Sektor Pendidikan mendominasi kontribusi tenaga kerja dengan 42,9%, diikuti oleh Sektor Swasta sebesar 28,02% dan Sektor Publik sebesar 23,71%; diperlukan strategi yang terfokus pada sektor pendidikan dan swasta untuk memaksimalkan dampak pembangunan tenaga kerja</p>			<p>Penelitian didominasi oleh Kebijakan Publik (41) dan Seni &amp; Humaniora (35), sementara kontribusi STEM seperti Digital/TI (32) dan Ilmu Biologi (27) menunjukkan potensi untuk berinovasi sehingga perlu ada dorongan lebih terhadap fokus tersebut</p>	

## Fokus Strategis

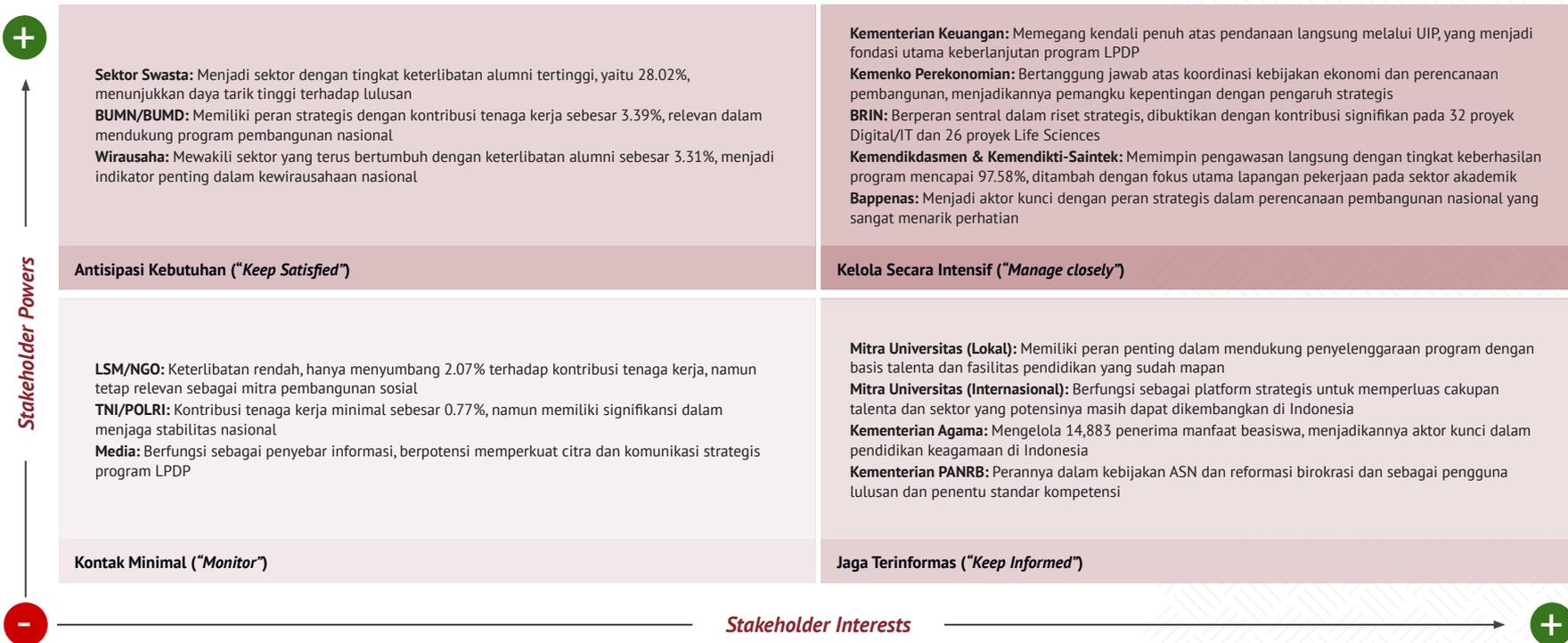
**Transformasi Pendidikan:** Keterhubungan dengan sektor demi yang mampu memenuhi tuntutan pasar dan tujuan prioritas nasional

**Prioritas STEM:** Percepat pengembangan inovasi di energi terbarukan dan teknologi digital guna mendorong daya saing ekonomi nasional

**Sinergi Multi-Sektor:** Maksimalkan kolaborasi lintas sektor untuk menciptakan peluang strategis dan memperluas dampak



# Secara umum, aktor pemerintah merupakan fasilitator paling berpengaruh dalam keberlangsungan program LPDP





## Kembali ke tujuan utamanya, LPDP harus menunjang kemajuan masyarakat Indonesia

“ Lembaga Pengelola Dana Pendidikan mengarahkan segenap usahanya guna **mencetak pemimpin masa depan** yang tersebar di berbagai bidang. Pengelolaan dana abadi pendidikan ini bertujuan menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi mendatang sebagai pertanggungjawaban antargenerasi.

LPDP berfokus pada **pengembangan kualitas sumber daya manusia di berbagai bidang yang menunjang percepatan pembangunan Indonesia**. Beberapa di antara prioritas yang menjadi fokus LPDP antara lain; teknik, sains, pertanian, hukum, ekonomi, keuangan, kedokteran, agama, serta sosial-budaya. Di samping itu, LPDP juga mendorong akselerasi riset dan inovasi strategis nasional untuk kemajuan Indonesia melalui program pendanaan Riset Inovatif Produktif.

”

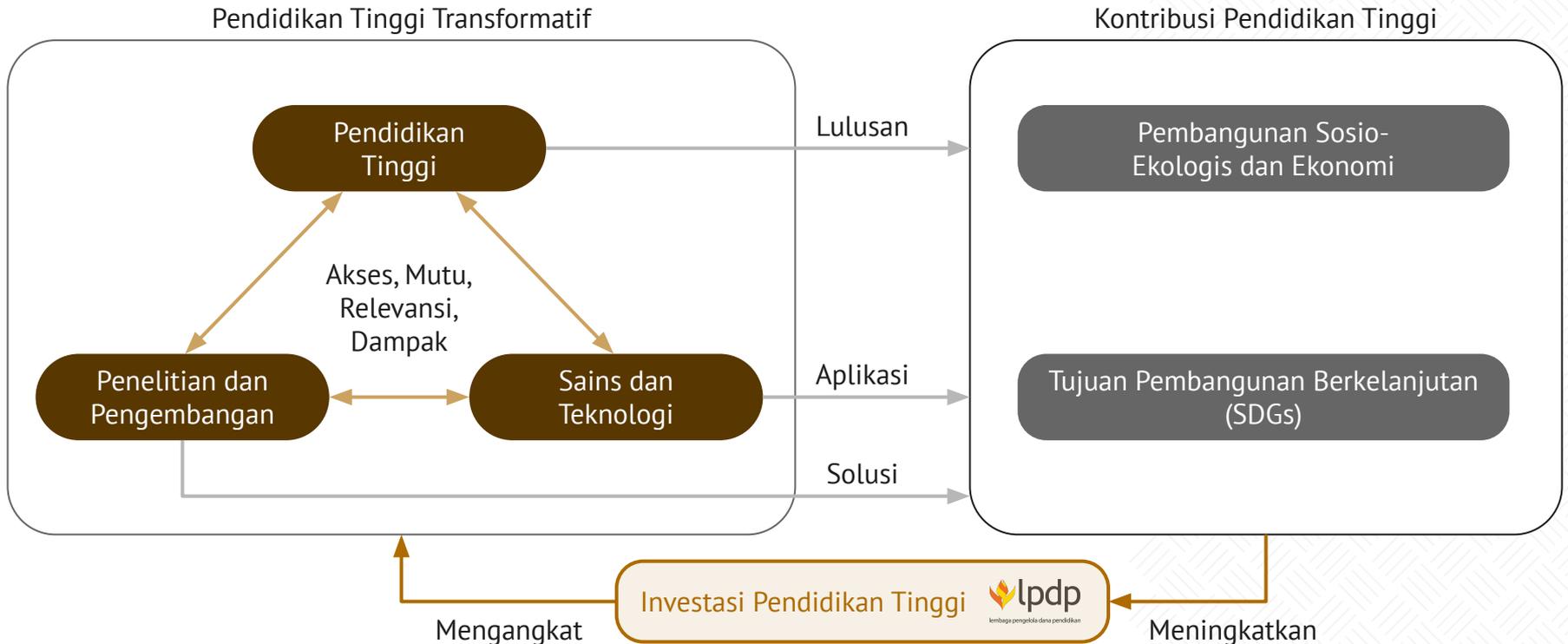


# Analisis Dampak Sektoral

Yang dipertaruhkan dan perlu diperhitungkan



# Sebagai pelaksana investasi, LPDP bertanggung jawab untuk mewujudkan transformasi pendidikan tinggi yang diharapkan Kemendikti-Saintek





# Bekerja di luar negeri pasca studi memungkinkan alumni LPDP memperdalam ilmu, memperluas jaringan, dan mengurangi *reverse culture shock*

## Kondisi Keilmuan Indonesia

- Syarat linearitas jurusan, rendahnya insentif, serta terbatasnya pintu masuk rekrutmen di sekolah maupun kampus menahan alumni S2 dan S3 LPDP untuk berkarya di dunia akademik
- Selain dunia akademik, kesempatan kerja bagi alumni S2 dan S3 belum memadai, terkhusus di daerah suburban dan rural Indonesia

## Kondisi Keilmuan Internasional

- Kesejahteraan dan kesempatan profesi pendidik di negara maju seperti Jepang, Taiwan, dan Australia terjamin untuk masyarakat internasional
- Sebagai pusat pengembangan teknologi dunia, China dan Amerika Serikat merekrut talenta terbaik dari seluruh dunia untuk menjadi bagian dari tim mereka, baik secara teknis maupun bisnis

## Upaya yang Sudah Dilakukan LPDP

- Pada tahun 2024 LPDP meningkatkan batas usia maksimum untuk pendaftar dosen sebanyak tujuh tahun, menjadi 42 tahun untuk master dan 47 tahun untuk doktor
- Sejak 2021 LPDP berkolaborasi dengan Kemdikbud untuk pengadaan beasiswa bagi dosen master dan doktor

## Peluang bagi Indonesia

- Dalam jangka pendek, Indonesia akan kehilangan lulusan berkeahlian tinggi di dunia akademik dan non-akademik
- Dalam jangka panjang, para diaspora dengan pengalaman internasional dapat berkontribusi jarak jauh untuk melakukan pengimbasan kepada masyarakat lokal Indonesia

## Pembelajaran Utama

LPDP dapat menjadikan alumninya sebagai agen perubahan pendidikan di Indonesia dengan:

- Bekerja sama dengan sekolah dan perguruan tinggi untuk memberi ruang alumni LPDP berkarya, terkhusus bagi mereka yang lintas jurusan demi pengembangan ilmu interdisiplin di Indonesia
- Menjadikan pengimbasan sesuai bidang ilmu di komunitas lokal maupun nasional sebagai salah satu alat ukur kontribusi alumni



# Penelitian lintas negara mampu menghubungkan kebutuhan daerah dan nasional dengan infrastruktur penelitian luar negeri yang mutakhir

## Situasi Penelitian Indonesia Saat Ini

- Belanja penelitian dan pengembangan Indonesia di bawah 0,5% dari PDB, jauh lebih rendah daripada banyak negara maju dan beberapa negara berkembang. Hal ini menunjukkan kurangnya investasi dalam penelitian
- Minimnya keterlibatan sektor swasta dapat membatasi inovasi yang didorong oleh kebutuhan pasar

## Upaya yang Sudah Dilakukan LPDP

- Pendanaan Riset Inovatif Produktif (RISPRO) oleh LPDP sebesar Rp2,9 Triliun sejak 2013 untuk penelitian di bidang prioritas
- Bekerja sama dengan BRIN, LPDP menyediakan skema Beasiswa Doktor Talenta Riset dan Inovasi Nasional di bidang keanekaragaman hayati, nuklir, penerbangan dan antariksa, serta maritim

## Tantangan yang Dihadapi

- Keterbatasan infrastruktur penelitian di Indonesia, terutama di luar daerah Jabodetabek menghambat pengembangan daerah
- Maraknya malpraktik penelitian di Indonesia (joki, jurnal predator, plagiasi) mengancam integritas para peneliti nasional
- Pemanfaatan RISPRO yang masih minim, bahkan di antara alumni LPDP

## Peluang bagi Indonesia

- Peneliti yang mampu menghubungkan jejaring penelitian luar negeri dengan konteks dan kebutuhan pembangunan nasional dan lokal dapat membangun ekosistem penelitian yang lebih beragam
- Akan dibutuhkan peningkatan kemampuan sumber daya peneliti dalam negeri yang berkurang akibat kepergian peneliti di luar negeri

## Pembelajaran Utama

LPDP dapat menggerakkan alumninya sebagai pelopor pengembangan sains dan teknologi melalui penelitian dengan:

- Akomodasi terjalannya jejaring penelitian luar negeri oleh LPDP dengan kebutuhan pembangunan nasional
- Alokasikan dana untuk peningkatan infrastruktur dan kapabilitas penelitian dalam negeri, terkhusus untuk sektor krusial di daerah luar Jabodetabek
- Tingkatkan pemahaman alumni LPDP tentang keberadaan RISPRO



# Investasi pendidikan melalui LPDP berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang Indonesia

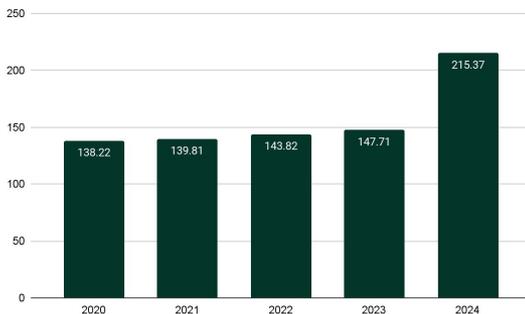
Dampak terhadap ekonomi di jangka panjang yang diharapkan



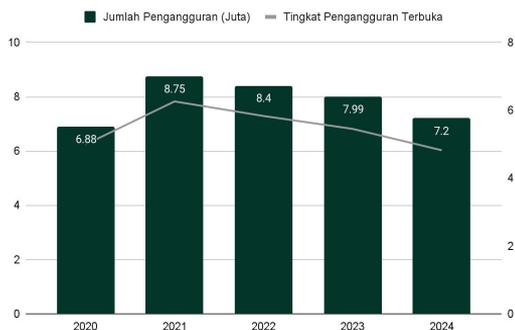


# Angkatan kerja Indonesia didominasi lulusan SD (35.63%) dengan sektor pertanian sebagai penyerap tenaga kerja terbesar (28.64%)

### Jumlah Angkatan Kerja (Juta)



### Tingkat Pengangguran Terbuka (Juta)



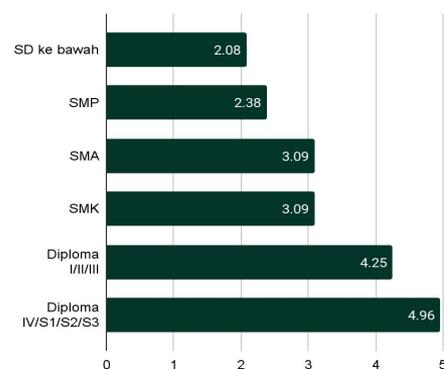
### Jumlah Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Juta)	Persentase (%)
SD or below	53.22	35.63
SMP	26.96	18.05
SMA	31.33	20.97
SMK	18.8	12.59
Diploma I/II/III	3.57	2.39
Diploma IV/S1/S2/S3	15.49	10.37

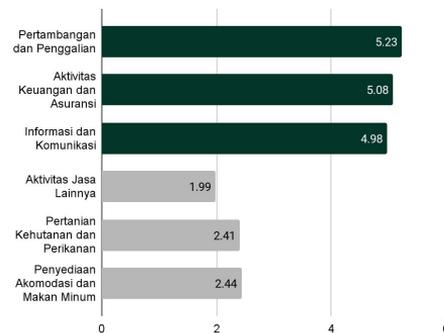
### Lapangan Usaha dengan Jumlah Pekerja Tertinggi

Lapangan Usaha	Jumlah (Juta)	Persentase (%)
Pertanian, Kehutanan, Perikanan	40.72	28.64
Perdagangan Besar dan Eceran	27.09	19.05
Industri Pengolahan	18.88	13.28
Akomodasi dan Makan Minum	11.11	7.81
Konstruksi	8.64	6.08

### Pendapatan Menurut Tingkat Pendidikan (Juta)



### Pendapatan Tertinggi dan Terendah Menurut Lapangan Usaha (Juta)





## Lulusan STEM dengan pengalaman luar negeri meraih gaji tertinggi (Rp15,5 juta); pentingnya kombinasi pendidikan spesialis dan eksposur internasional

# 400+ Ribu

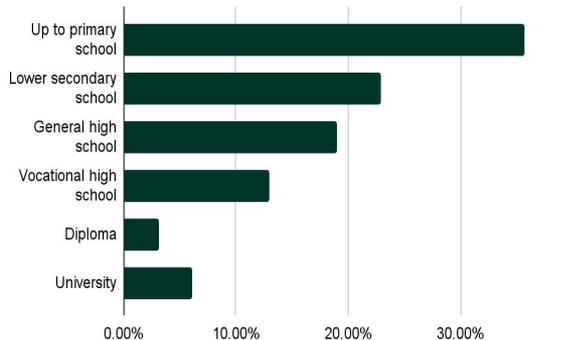
pekerja Indonesia memiliki pengalaman bekerja di luar negeri (2022)

Dengan gaji rata-rata:

# Rp4.2 juta

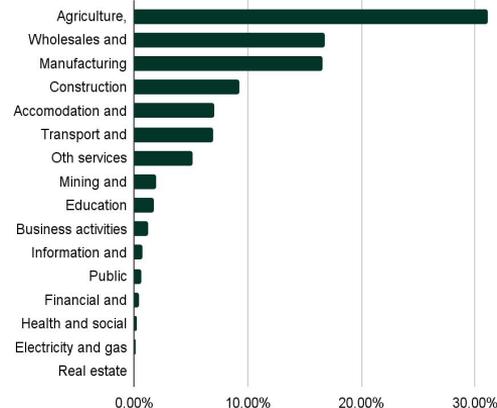
Pekerja dengan pengalaman luar negeri memiliki gaji rata-rata 60% lebih tinggi dibandingkan pekerja tanpa pengalaman luar negeri

### Tingkat pendidikan (%)



- Mayoritas pekerja dengan pengalaman luar negeri (90%) berpendidikan SD hingga SMA, sementara 10% lainnya memiliki gelar diploma atau sarjana
- Berdasarkan tingkat pendidikan, lulusan S1-S3 memperoleh gaji tertinggi dengan rata-rata Rp15,5 juta per bulan

### Sektor pekerjaan (%)



- Tiga sektor utama yang mempekerjakan tenaga kerja berpengalaman luar negeri lulusan pendidikan tinggi adalah sektor pertanian (31%), perdagangan grosir dan eceran (17%), dan manufaktur (16,6%)
- Untuk pekerja dengan latar belakang pendidikan tinggi, 46% merupakan lulusan bidang STEM, mencakup teknik, farmasi, dan ilmu sains



# Implikasi *brain drain* merugikan Indonesia jangka pendek namun bisa menguntungkan jika dikelola dengan kebijakan yang tepat

## Kondisi Tenaga Kerja Indonesia

- Di Indonesia, 98% dari tenaga kerja berketerampilan menengah atau rendah, khususnya di industri padat karya
- Pekerja dengan keterampilan menengah dan rendah memperoleh gaji sekitar Rp2 juta per bulan, dibandingkan dengan Rp6 juta untuk pekerja dengan keterampilan tinggi

## Fenomena *Brain Drain*

- *Brain drain* berpotensi merugikan Indonesia inovasi dan paten dari peneliti bisa menjadi milik negara tujuan
- Contoh kasus: Amerika Serikat (1990-an) mendapat keuntungan US\$4 Miliar dari *brain drain*, sementara India, sebagai negara asal, mengalami kerugian yang signifikan

## Keuntungan yang Didapatkan

- Para pekerja terampil yang kembali ke Indonesia pada akhirnya dapat membantu menyeimbangkan distribusi upah, dikarenakan 77% diaspora yang kembali mengalami peningkatan dalam keahlian

## Peluang bagi Indonesia

- Dalam jangka pendek, *brain drain* mengakibatkan kurangnya tenaga kerja dengan keahlian tinggi, terutama di sektor strategis
- Ketimpangan upah tetap terjadi karena kekurangan pekerja berketerampilan tinggi
- Di jangka panjang, kontribusi pekerja diaspora terhadap perekonomian Indonesia dapat mencapai \$8.7 miliar

## Pembelajaran Utama

- Fasilitasi program kolaborasi antara diaspora yang bekerja di sektor-sektor strategis dan institusi riset di Indonesia, khususnya dalam teknologi tinggi, kesehatan, dan energi
- Berikan insentif pajak, dukungan pendanaan, dan kemudahan regulasi bagi diaspora yang ingin berinvestasi atau membuka usaha di Indonesia
- Membuat program yang menghubungkan diaspora dengan profesional muda dan wirausahawan di Indonesia



# Investasi pemerintah melalui LPDP memberikan pemasukan signifikan melalui remitansi dan transfer teknologi dari pekerja diaspora

## Investasi Pemerintah pada LPDP

- Dana yang dialokasikan pemerintah untuk LPDP mencapai Rp20 triliun di tahun 2023
- LPDP mengelola dana abadi yang substansial, yaitu senilai Rp136 triliun; dan dana abadi pendidikan berasal dari 20% APBN
- Hingga akhir tahun 2023, LPDP sudah memberikan beasiswa kepada 45.500 penerima untuk melanjutkan pendidikan mereka

## Sumber Pemasukan Pemerintah

- Remitansi yang diterima Indonesia mengalami kenaikan sebesar 1,4 miliar dolar AS pada tahun 2023, yang setara dengan 1,06% dari PDB
- Pekerja Migran Indonesia (PMI) memberikan kontribusi devisa yang signifikan, mencapai Rp 130 triliun pada tahun 2021, yang setara 9% dari PDB Indonesia

## Dampak Jangka Panjang

- Mendukung aspek ekonomi lainnya seperti kontribusi pada peningkatan perdagangan, serta promosi bisnis dan investasi
- Di Kanada, sekitar 10% peningkatan migran dapat mendorong kenaikan ekspor sebesar 1%

## Peluang bagi Indonesia

- Alumni LPDP yang bekerja di luar negeri berpotensi memberikan kontribusi remitansi yang signifikan bagi Indonesia
- Memiliki kesempatan untuk membawa teknologi baru, praktik terbaik, dan inovasi terkini yang dapat diterapkan atau diadaptasi di Indonesia
- Dapat memperkuat jejaring profesional Indonesia secara global

## Pembelajaran Utama

- Dampak ekonomi signifikan dari remitansi - pekerja diaspora memberikan kontribusi devisa Rp130 triliun (9% PDB) pada 2021, dengan remitansi meningkat 1,4 miliar dolar AS (1,06% PDB) di 2023
- Penguatan jejaring global - program ini membantu memperluas jaringan profesional Indonesia di tingkat internasional
- Multiplier effect ekonomi - berkontribusi pada peningkatan perdagangan dan investasi, dengan setiap kenaikan 10% pekerja migran berpotensi meningkatkan ekspor 1%



# Diaspora perlu difasilitasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia melalui transfer teknologi dan jaringan internasional

## Daya Saing Indonesia

- Daya saing Indonesia menempati peringkat 27 dari 67 negara melalui penilaian performa ekonomi, efisiensi bisnis, dan infrastruktur
- Akan tetapi, daya saing tenaga kerja Indonesia masih rendah, dengan peringkat 37 dari 60 negara dalam survei tahun 2021

## Inovasi Domestik di Negara Lain

- **Filipina:** Migrasi perawat “telah mendorong peningkatan, baik dalam jumlah perawat maupun tenaga kerja berpendidikan tinggi di Filipina”
- **India:** Perkembangan pusat-pusat teknologi seperti Bangalore dan Gurgaon “tidak terlepas dari kontribusi teknologi yang diberikan oleh diaspora India”

## Tantangan pada Daya Saing

- Integrasi sosial dan budaya, perlindungan hak tenaga kerja migran, serta permasalahan terkait dengan dampak migrasi terhadap pasar tenaga kerja lokal di negara tujuan

## Peluang bagi Indonesia

- Diaspora Indonesia dapat berperan dalam membawa inovasi teknologi, praktik bisnis terbaik, dan peningkatan keterampilan di berbagai sektor strategis
- Diaspora Indonesia di berbagai negara berfungsi sebagai duta informal yang dapat meningkatkan citra Indonesia di dunia internasional, membuka peluang kerja sama baru dalam perdagangan, investasi, dan pendidikan

## Pembelajaran Utama

- Indonesia perlu meningkatkan daya saing tenaga kerja, mengingat posisinya masih rendah (peringkat 37 dari 60 negara)
- Perluantisipasi tantangan: integrasi sosial, perlindungan tenaga kerja migran, dan dampak terhadap pasar tenaga kerja lokal
- Diperlukan strategi meniru kesuksesan negara lain; Filipina: sukses mengembangkan tenaga perawat berkualitas; India: berhasil membangun pusat teknologi lewat kontribusi diaspora



# Meski lulusan internasional sering dianggap memiliki lebih banyak peluang untuk mobilitas sosial vertikal, kenyataannya lebih kompleks dari itu



## Tantangan Kontekstualisasi

**Adaptasi Pengetahuan:** Alumni perlu mengadaptasi pendekatan modern yang mereka pelajari agar sesuai dengan kondisi dan budaya lokal di Indonesia; ini membutuhkan kemampuan komunikasi lintas budaya yang baik agar ide-ide baru dapat diterima oleh masyarakat dan institusi di tanah air

**Kesiapan Institusi:** Banyak institusi di Indonesia mungkin belum sepenuhnya siap untuk menerima perubahan atau inovasi yang dibawa oleh alumni, sehingga memerlukan waktu dan usaha untuk menjembatani perbedaan tersebut



## Kecenderungan *Overqualified*

**Keterbatasan Peluang Kerja:** Tidak semua bidang studi yang dibiayai oleh LPDP memiliki ekosistem yang mendukung di Indonesia; lulusan dari bidang teknis atau akademik tinggi sering kali tidak menemukan posisi yang sesuai dengan kualifikasi mereka, sehingga mereka terpaksa menerima pekerjaan di luar bidang keahlian mereka

**Gaji:** Alumni sering kali menghadapi tawaran gaji yang jauh lebih tinggi di luar negeri dibandingkan dengan peluang kerja di Indonesia, yang membuat mereka enggan untuk kembali; banyak alumni memilih untuk tetap tinggal di luar negeri karena alasan finansial, meskipun mereka memiliki kewajiban untuk kembali



## Sudah terlanjur tinggi

**Aksesibilitas:** Alumni dari kelas menengah ke atas lebih mungkin memenuhi syarat untuk program ini, sementara individu dari daerah terpencil atau golongan kurang mampu mungkin tidak memiliki akses yang sama; hal ini berpotensi menyebabkan stagnasi dalam mobilitas sosial vertikal

**Inisiatif Inklusif:** LPDP telah berupaya meningkatkan inklusivitas melalui program beasiswa afirmasi dan layanan khusus untuk mahasiswa generasi pertama; namun, masih ada tantangan dalam memastikan bahwa kelompok rentan dapat mengakses pendidikan tinggi yang



# Menerjemahkan pengetahuan para alumni sesuai potensi dan nilai kearifan lokal menjadi kunci penggerak kontribusi terhadap pembangunan masyarakat

## Potensi Daerah Indonesia

- Keberagaman potensi sumber daya alam dan manusia (budaya) perlu dihubungkan dengan gerakan riset dan inovasi global oleh para diaspora sesuai bidang masing-masing secara resiprokal
- Peran mediator ini dapat dilakukan oleh pihak ketiga selain alumni LPDP dan masyarakat lokal

## Kolaboratif yang Komunal

- Mengusung nilai gotong-royong di Indonesia, keterbukaan masyarakat terhadap kolaborasi lintas sektor menjadi sangat penting untuk mewujudkan mobilitas sosial yang diharapkan
- Prinsip politik internasional Indonesia yang bebas aktif membuka pintu Indonesia untuk bekerja sama internasional secara luas

## Tantangan pada Daya Saing

- Menurut EF English Proficiency Index 2023, Indonesia berada di peringkat 79 dari 111 negara dalam kemampuan berbahasa Inggris; selain itu, hasil PISA 2018 menempatkan Indonesia di posisi 72 dari 79 negara dalam literasi membaca, yang mencerminkan rendahnya kemampuan berpikir kritis

## Peluang bagi Indonesia

- Kebutuhan global terkait isu kehutanan, kelautan, serta pangan dapat menjadi nilai jual Indonesia yang dipasarkan di skala global oleh diaspora Indonesia
- Kebutuhan lokal terkait pendanaan, riset dan inovasi, serta dukungan komunitas masyarakat internasional dapat dihubungkan oleh diaspora Indonesia ke komunitas lokal

## Pembelajaran Utama

- Sinkronkan sektor potensial nasional dengan kebutuhan global serta kesiapan komunitas lokal untuk menjalin kerja sama internasional yang dapat meningkatkan derajat hidup masyarakat lokal
- Persiapkan masyarakat lokal dengan kemampuan berkomunikasi (bahasa internasional) dan berpikir kritis secara struktural, memanfaatkan alumni LPDP yang pakar di bidang tersebut



# Berdayakan sektor kunci melalui peningkatan sumber daya manusia dan modal moneter secara lokal

## Peningkatan Sumber Daya Manusia

- Demokratisasi pengetahuan selain metode pendidikan formal menjadi krusial untuk pemerataan kualitas sumber daya manusia, menolong lulusan luar negeri untuk memiliki rekan kerja yang sepemikiran
- Peningkatan kemampuan bahasa asing menjadi kunci untuk kerja sama dari tingkat lokal ke global, memaksimalkan potensi pengembangan dari lulusan luar negeri di tingkat daerah

## Peningkatan Modal Moneter

- Memberi insentif yang kompetitif di pasar kerja global dapat meningkatkan keinginan untuk berkontribusi di dalam negeri
- Keterbatasan anggaran sering menjadi penghambat pengembangan suatu gagasan, terlebih bagi mereka yang berniat mengembangkan di tingkat global

## Integrasi Sektor Kunci

- Perlunya ada kesinambungan antara kepentingan sektoral dengan peta jalan pengembangan nasional, sehingga masing-masing pekerjaan memiliki kontribusi yang jelas dengan agenda negara

## Peluang bagi Indonesia

- Meningkatnya angka partisipasi kasar pendidikan tinggi di Indonesia setiap tahun mengindikasikan kemungkinan peningkatan sumber daya manusia yang sejalan dengan kemungkinan investasi lebih besar
- Bonus demografi yang tengah dihadapi Indonesia menunjukkan peluang pemanfaatan generasi muda untuk inovasi dalam peningkatan sumber daya manusia dan modal moneter

## Pembelajaran Utama

- Perjelas sektor kunci yang menjadi prioritas nasional lewat upaya konkret dalam peningkatan sumber daya manusia dan modal moneter, sehingga lulusan luar negeri dapat menjalankan fungsinya dengan maksimal
- Atur kerangka kebijakan yang mendukung peningkatan sumber daya manusia dan modal moneter lewat integrasi dunia akademia, riset, industri, serta masyarakat umum



# Peningkatan mobilitas sosial vertikal dapat dicapai dengan memfokuskan beasiswa pada kelompok sosial-ekonomi menengah ke bawah

## Beasiswa Tepat Sasaran

- Evaluasi seleksi beasiswa reguler diperlukan untuk mengoptimalkan penyaluran dana bagi penerima yang benar-benar membutuhkan
- Pendaftar dari kelas sosial-ekonomi menengah ke atas dapat diarahkan ke program pembiayaan parsial, sehingga tetap dapat berkontribusi dalam ekosistem LPDP

## Fokus pada Dampak Sosial

- Pengabdian lulusan LPDP pada sektor perlu menysar kelompok menengah ke bawah, seperti program beasiswa *crowdfunding*, akan berdampak besar pada mobilitas sosial
- Integrasi dengan ekosistem filantropi, pendidikan, kesehatan, dan kewirausahaan yang sudah ada dengan menjalin kerja sama dapat meningkatkan peluang multiplikasi dampak

## *Fellowship* Internasional

- Program *fellowship* dari dunia akademisi dan sosial di tingkat global dapat menjadi peluang pengembangan karir dan personal bagi para penerima beasiswa LPDP

## Peluang bagi Indonesia

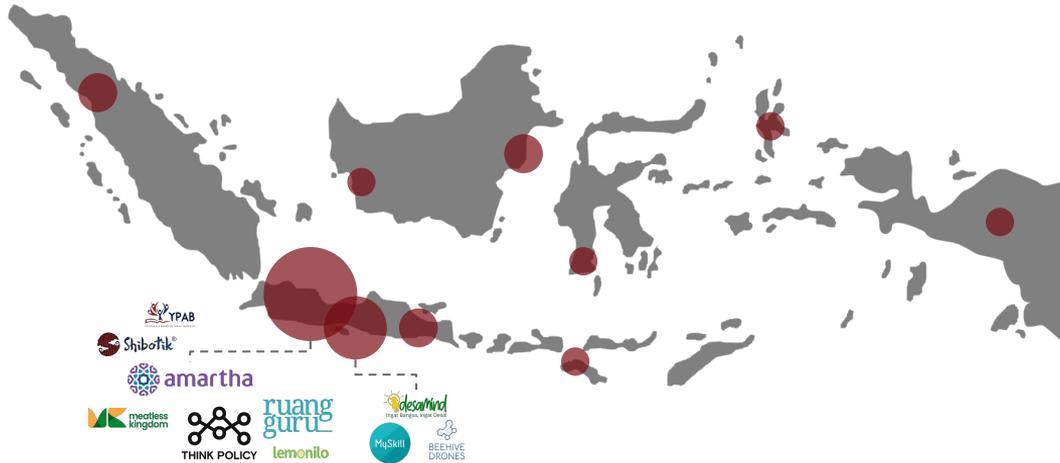
- Jejaring lulusan beasiswa di Indonesia memfasilitasi kolaborasi lintas generasi, disiplin ilmu, dan sektor di berbagai daerah
- Maraknya program *fellowship*, *visiting scholar*, dan penelitian di tingkat global memfasilitasi kontribusi lulusan Indonesia dalam pembangunan sosial ekonomi nasional

## Pembelajaran Utama

- Pertegas sistem seleksi beasiswa agar tepat sasaran, terkhusus bagi kelompok sosial-ekonomi menengah ke bawah
- Bangun sinergi dengan asosiasi alumni beasiswa lainnya di Indonesia akan membangun ekosistem yang memberdayakan dan memperluas dampak sosial LPDP
- Dukung partisipasi lulusan LPDP dalam program *fellowship*, *visiting scholar*, serta penelitian di institusi terbaik dunia agar membuka jalan bagi peningkatan mobilitas sosial dan mengharumkan nama Indonesia di kancah global



# Distribusi peluang kerja merupakan kunci peningkatan SDM dan kesejahteraan ekonomi, yang pada gilirannya mendorong mobilitas sosial vertikal di Indonesia



Untuk memaksimalkan pengabdian alumni LPDP dari luar negeri, Mata Garuda sebagai Ikatan Alumni LPDP perlu memfasilitasi kontribusi bagi setiap alumni, baik yang di luar negeri maupun di dalam negeri sesuai bidang keahlian



# Studi Kasus Negara Lain

Melihat ke seberang untuk melangkah ke hadapan



# Republik Rakyat Tiongkok telah berhasil mengubah situasi *brain drain* menjadi *brain circulation* selama beberapa dekade terakhir

## Sekilas Profil

Penduduk → **1.41 milyar**

PDB per kapita → **US\$17,79 triliun**

Partisipasi pendidikan tinggi → **60.2%**

Jumlah mahasiswa ke luar negeri pra-pandemi → **±700,000 per tahun**

Penerima beasiswa pemerintah → **±30,000 per tahun**

## Contoh Beasiswa yang Tersedia

Pemerintah

**China Scholarship Council** memberikan beasiswa kepada warga negara Tiongkok untuk studi di luar negeri, serta kepada mahasiswa asing untuk studi di Tiongkok

Swasta

**The Han Kun Youth Legal Scholarship** adalah beasiswa dari firma hukum terkemuka di Tiongkok untuk lulusan Tiongkok melanjutkan studi hukum di universitas terbaik dunia

## Tren Mobilitas Mahasiswa

- UNESCO melaporkan bahwa Tiongkok merupakan negara pengirim mahasiswa terbesar ke luar negeri, dengan Amerika Serikat sebagai tujuan utama, diikuti oleh Inggris, Australia, dan Kanada
- Sekitar 90% mahasiswa Tiongkok yang studi di luar negeri membiayai pendidikan mereka sendiri, tanpa mengandalkan beasiswa atau dana pemerintah
- Walaupun begitu, hampir 80% mahasiswa Tiongkok memilih untuk kembali ke negara asal setelah menyelesaikan studi mereka di luar negeri, angka yang meningkat pesat dibandingkan dengan 30% pada 2007 dan hanya 5% pada 1987

## Pembelajaran Utama

Meskipun mayoritas mahasiswa Tiongkok yang mengemban pendidikan tinggi di luar negeri membiayai pendidikan mereka secara mandiri, inisiatif pemerintah seperti "Thousand Talents Plan" memainkan peran penting dalam menarik mereka untuk kembali ke negaranya dengan menyediakan insentif karir yang menguntungkan.



# India telah mengalami fenomena *brain drain* yang signifikan, di mana mobilitas talenta profesional ke luar negeri terus meningkat

## Sekilas Profil

Penduduk → **1.42 milyar**

PDB per kapita → **US\$3,55 triliun (2023)**

Partisipasi pendidikan tinggi → **27.1% (2023)**

Jumlah mahasiswa ke luar negeri pra-pandemi → **±666,000 per tahun**

Penerima beasiswa pemerintah → **±82,000 per tahun**

## Contoh Beasiswa yang Tersedia

Pemerintah

**The Central Sector Scheme of National Overseas Scholarship** adalah program yang dirancang untuk membantu siswa dari komunitas marginal dan berpenghasilan rendah di India untuk meningkatkan status sosial dan ekonomi mereka melalui pendidikan di luar negeri

Swasta

**Inlaks Scholarships** adalah penghargaan yang diberikan oleh Inlaks Shivdasani Foundation kepada pemuda India yang berprestasi, untuk melanjutkan studi penuh waktu pada program Magister, MPhil, atau PhD di universitas terkemuka di Amerika Serikat atau Eropa

## Tren Mobilitas Mahasiswa

- Per 2024, 1,33 juta mahasiswa India studi di luar negeri, menempati peringkat kedua setelah China; beberapa destinasi populer adalah Amerika Serikat, Kanada, dan Inggris, dengan banyak yang memilih program di bidang STEM
- Tidak hanya lulusan luar negeri, banyak lulusan dari institusi bergengsi di India seperti Indian Institutes of Technology (IITs) dan Indian Institutes of Management (IIMs) seringkali mereka tidak kembali ke India
- Meskipun ada ketentuan kepulangan bagi penerima beasiswa, tidak ada kejelasan kapan mereka harus kembali, apakah segera atau boleh tinggal lebih lama

## Pembelajaran Utama

India, meskipun menjadi salah satu negara dengan jumlah mahasiswa yang banyak belajar di luar negeri, mencerminkan ambisi yang berbeda. Banyak individu merasa lebih tertarik untuk mengembangkan karir di luar negeri daripada kembali dan berkontribusi membangun negara. Hal ini menjadi salah satu penyebab utama fenomena *brain drain* (keluar negara).



# Singapura menerapkan skema yang mendukung warganya untuk belajar di luar negeri dengan menyediakan jalur karir yang jelas saat mereka kembali

## Sekilas Profil

Penduduk → **5,9 juta**

PDB per kapita → **US\$501.4 miliar (2023)**

Partisipasi pendidikan tinggi → **91,09%**

Jumlah mahasiswa ke luar negeri pra-pandemi → **±22,000**

Penerima beasiswa pemerintah → **±1000**

## Contoh Beasiswa yang Tersedia

Pemerintah

**Public Service Commission (PSC)** adalah program beasiswa untuk individu yang ingin berkarir di sektor pelayanan publik Singapura; dengan mencakup jalur seperti Administrasi Publik, Layanan Profesional, dan Layanan Berseragam, individu memiliki kewajiban untuk mengabdikan diri di sektor publik selama beberapa tahun setelah kelulusan

**Lee Kuan Yew Scholarship** adalah beasiswa pascasarjana di Singapura yang mengakui individu yang memiliki komitmen untuk berkontribusi kepada masyarakat

## Tren Mobilitas Mahasiswa

- Singapura memiliki sekitar 20.000 mahasiswa yang studi di luar negeri per 2024, dan menurut riset, 8 dari 10 diantaranya memilih untuk belajar di negara berbahasa Inggris
- Singapura mengadopsi strategi seimbang antara memberikan pendanaan untuk studi di luar negeri dan memperkuat perguruan tinggi domestik; dengan cara ini, mahasiswa domestik tidak hanya memiliki kesempatan untuk mengakses peluang pendidikan global, tetapi juga dapat menikmati kualitas pendidikan tinggi yang terus ditingkatkan di dalam negeri
- Beasiswa studi diberikan oleh pemerintah Singapura mewajibkan pengabdian di sektor publik

## Pembelajaran Utama

Skema beasiswa dari pemerintah Singapura tidak hanya sekadar memberikan dukungan finansial, tetapi juga mencakup kewajiban untuk bekerja di sektor publik setelah lulus. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan berkualitas tinggi dapat berkontribusi langsung pada sistem.



# Rekomendasi Kebijakan

Mengubah harapan menjadi suatu kenyataan



## Jika **kepulangan tetap diwajibkan**, ketentuan terkait perlu dibuat lebih fleksibel dan disertai dengan kebijakan pendukung pada ekosistem di tanah air

### Peluang yang Terbuka

1

**Persebaran dampak secara langung** pada taraf lokal (nasional hingga kabupaten/kota) di berbagai sektor kerja

2

Kemudahan yang ditimbulkan dalam hal **penilaian dampak alumni**, khususnya ketika berada di dalam sistem pemerintahan

3

**Semakin menguatnya iklim akademik nasional**, terlebih dengan adanya upaya pembenahan berbagai area kebijakan yang sedang berjalan

### Hal yang Perlu Diperhatikan Lebih Jauh

1

Perlu mencari cara agar dapat **menarik minat talenta berpotensi tinggi** yang memiliki aspirasi untuk menetap di luar negeri pasca kelulusan

2

Perlu adanya **upaya secara menyeluruh untuk membangun ekosistem** di tanah air untuk mewadahi keilmuan yang dibawa di berbagai bidang

3

Perlu ada **penyelarasan dalam pemilihan metrik serta metode asesmen dampak** oleh berbagai instansi di sektor-sektor yang beragam

### Opsi Langkah Strategis

1

Terapkan **kebijakan kepulangan/pengabdian yang lebih fleksibel** sehingga dapat memitigasi kurangnya keikutsertaan beberapa kalangan prospektif melalui beberapa kemungkinan yang ditambahkan:

- a Perpanjangan ketentuan masa magang dan penelitian pasca studi doktoral lebih dari satu tahun yang dapat disesuaikan dengan jenjang studi (lebih lama untuk doktoral)
- b Skema kepulangan non-permanen di mana hanya perlu berada di Indonesia untuk beberapa bulan dalam setahun untuk proyek tertentu
- c Pengecualian pengabdian dalam negeri untuk beberapa sektor yang memiliki potensi dampak global seperti teknologi informatika

2

Inisiasi **program pendukung yang bertujuan untuk memfasilitasi pengabdian alumni LPDP** ketika sudah kembali di tanah air:

- a Penempatan kerja dan/atau rekrutmen dengan jalur khusus yang bekerja sama dengan berbagai instansi pemerintah dan industri terkait
- b Intensifikasi pendanaan untuk penelitian yang diselaraskan dengan prioritas nasional dan fokus studi penerima dana LPDP



## Jika **kepelangan tidak lagi diwajibkan**, perlu ada upaya untuk memastikan proporsi alumni yang kembali dengan langkah lain untuk mereka yang menetap

### Peluang yang Terbuka

1

Akumulasi pengetahuan eksponensial jangka panjang di negara-negara dengan ekosistem yang sudah terbangun dan mendukung

2

Peningkatan eksistensi melalui karya diaspora di berbagai sektor dan lingkup kerja, dari industri hingga akademik

3

Meluasnya minat dari berbagai jenis kandidat, khususnya yang memiliki potensi besar tetapi terhambat dengan syarat kepelangan

### Hal yang Perlu Diperhatikan Lebih Jauh

1

Perlu membentuk **skema yang dapat memastikan kontribusi alumni**, khususnya dari jauh, setelah kelulusan dan hingga sepanjang hayat

2

Perlu adanya **narasi publik yang kuat mengenai investasi jangka panjang diaspora Indonesia** dan hubungannya dengan perkembangan bangsa

3

Perlu ada **pertimbangan mengenai persebaran talenta** relatif terhadap kesenjangan keterampilan domestik dan pemasukan di berbagai sektor kritis

### Opsi Langkah Strategis

1

Tentukan **persentase alokasi tahunan penerima LPDP dengan aspirasi berkarir di luar negeri**, dihitung dengan mempertimbangkan kebutuhan alumni yang dapat berkontribusi langsung di dalam negeri

2

Tetapkan berbagai **insentif yang bertujuan untuk mengontrol jumlah alumni yang menetap di luar negeri** sehingga tidak melebihi ambang batas yang ideal sebagaimana telah ditentukan, termasuk contohnya:

- a Hibah dan proyek khusus untuk alumni LPDP di dalam negeri
- b Jalur rekrutmen khusus dan program percepatan karir di sektor publik
- c Akses prioritas terhadap kesempatan lain seperti studi lanjutan (S3) dengan pembiayaan negara

3

Inisiasi **program kerja sama antara institusi** dalam negeri dengan tempat alumni berkarya untuk memastikan timbal balik nyata, seperti:

- a Skema pertukaran pelajar, magang, dan penelitian di institusi mitra
- b Pendanaan bersama penelitian dengan fokus aplikasi industri



# Pemilihan kebijakan kepelungaan secara umum akan berdampak pada berbagai aspek program secara signifikan dan mendasar

## Tujuan Umum LPDP

*Tolok ukur geografis dan jangka waktu hingga dapat dirasakannya dampak*

### Mewajibkan Kepelungaan (Status Quo)

Menciptakan angkatan kerja yang siap **berkontribusi secara riil di berbagai sektor di tanah air** menggunakan ilmu yang didapat dari berbagai institusi unggulan dunia

### Tidak Mewajibkan Kepelungaan (Perubahan)

Mempersiapkan generasi intelektual baru yang dapat berkontribusi pada **peningkatan eksistensi Indonesia di dunia di jangka panjang**

## Strategi Pencarian Talenta

*Pendekatan yang perlu digunakan untuk menarik minat anak bangsa terbaik*

Menekankan pentingnya studi lanjutan yang lebih tinggi agar dapat **mengoptimalkan potensi diri dan berkarya untuk pembangunan negeri**

Memberikan gambaran mengenai terbukanya peluang di taraf lokal dan global, serta **amplifikasi narasi berbakti untuk negeri dari kejauhan**

## Fokus Kebijakan Pendukung

*Aspek pembenahan yang perlu diutamakan oleh LPDP dan instansi negara terkait lainnya*

Menciptakan **lapangan kerja domestik yang siap untuk menerima keahlian baru**, lengkap dengan ekosistem kepakaran yang mendukung

Memformulasikan berbagai **skema kerja sama yang bertujuan untuk memastikan adanya sinergitas riil** antara ekosistem dalam dan luar negeri

## Fokus Pendanaan Studi

*Prioritisasi dalam hal alokasi pembiayaan studi berdasarkan keselarasan visi bidang dengan rencana pembangunan*

Perlu **pengecilan jumlah bidang sehingga berfokus pada bidang strategis** dengan ekosistem yang turut dibangun oleh LPDP (dengan skema pendanaan penelitian) dan berbagai instansi negara lainnya

Baiknya terdapat **perluasan bidang studi yang tercakup** sehingga dapat melakukan **investasi terhadap SDM dengan kepakaran spesifik** yang dapat menjadi pemimpin di bidang tersebut dalam jangka panjang



# Terlepas dari langkah yang diambil, LPDP perlu berbenah perihal pemantauan penerima beasiswa dan alumni dengan menerapkan kerangka yang sistematis

## Mekanisme Pelaporan

- Formulir *scholar/alumni tracking* yang wajib diisi setiap tahun
- Wawancara yang dilakukan secara acak kepada alumni berdasarkan informasi dari formulir

## Manajemen Pemangku Kepentingan

- Program jejaring dan pertemuan reguler alumni
- Koordinasi dengan perguruan tinggi destinasi studi LPDP
- Kerja sama dengan institusi penerima tenaga kerja alumni LPDP
- Koordinasi dengan lembaga sektor publik sebagai asal dan destinasi karir pasca-studi alumni LPDP

## Pelaksanaan dan Kepatuhan

- Target capaian makro yang jelas untuk keseluruhan alumni LPDP
- Penerapan sistem target kontribusi yang dipersonalisasi bagi tiap penerima beasiswa dan alumni LPDP dengan pengukuran kinerja kontribusi alumni yang disesuaikan
- Mekanisme sanksi atau penanganan khusus bagi alumni yang tidak dapat membuktikan dampak kontribusinya bagi publik

## Contoh Matriks Evaluasi Keberhasilan Program LPDP

Komponen Penilaian	Jangka Waktu	Bentuk Penilaian
<b>Perkembangan Akademik</b>		
Capaian nilai akademik (GPA) per semester	Setiap 6 bulan	Kuantitatif ( <i>weighted scale</i> )
Ketepatan waktu tempuh studi	Tahunan	Biner (tepat/tidak tepat)
Luaran ( <i>output</i> ) riset berupa publikasi	Tahunan atau setiap 6 bulan	Kuantitatif
Hak paten atau kekayaan intelektual lain	Tahunan atau setiap 6 bulan	Kuantitatif
<b>Perkembangan Karir</b>		
Status penerimaan pada pekerjaan tetap	Tahunan atau setiap 6 bulan	Biner (sudah/belum bekerja)
Perkembangan gaji	Tahunan	Kuantitatif (persentase)
Pemetaan sektor industri dan/atau bidang kerja	Tahunan	Kuantitatif makro
Pemetaan persebaran geografis tempat kerja	Tahunan	Kuantitatif makro



Indonesian Institute for Education Reform

# Jadi, seberapa jauh kapal harapan kita akan dibawa melaut?

[www.educationreform.id](http://www.educationreform.id)

Materi ini tidak boleh direproduksi atau dibagikan ulang tanpa memberikan pengakuan terhadap pencipta.  
Hak cipta melekat pada Indonesian Institute for Education Reform.





## Daftar Pustaka

- Badan Koordinasi Penanaman Modal. 2024. "Daya Saing Indonesia Capai Peringkat Terbaik Sepanjang Sejarah." 8 Januari 2025. <https://www.bkpm.go.id/id/info/siaran-pers/daya-saing-indonesia-capai-peringkat-terbaik-sepanjang-sejarah>.
- Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan. 2017. "Mendorong Peranan Diaspora dalam Promosi Produk Indonesia." Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. [https://bkperdag.kemendag.go.id/media\\_content/2017/08/Leaflet-Mendorong\\_Peranan\\_Diaspora\\_dalam\\_Promosi\\_Produk\\_Indonesia.pdf](https://bkperdag.kemendag.go.id/media_content/2017/08/Leaflet-Mendorong_Peranan_Diaspora_dalam_Promosi_Produk_Indonesia.pdf).
- Badan Pusat Statistik. 2022. "Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2022." 7 Desember 2022. <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/12/07/a64afccf38fbf6deb81a5dc0/keadaan-angkatan-kerja-di-indonesia-agustus-2022.html>.
- BBC News Indonesia. 2024. "Tagar #JanganJadiDosen Ungkap Realita Gaji Dosen - 'Tunjangan Anak Buat Popok Saja Tidak Cukup.'" 25 Februari 2024. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c1w150ilj11o>.
- CEIC. 2023. "Indonesia Foreign Exchange Reserves: % of GDP." Data CEIC. <https://www.ceicdata.com/id/indicator/indonesia/foreign-exchange-reserves--of-gdp>.
- Fishbach, Ayelet, dan Kaitlin Woolley. 2022. "The Structure of Intrinsic Motivation." Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior 9: 339-363. <https://www.annualreviews.org/content/journals/10.1146/annurev-orgpsych-012420-091122>.
- Horsburgh, I., Aryo Samodra, Ditha Imanalie, Shafira Putri, dan Jonathan Riady. 2024. "Global Inward Mobility (GIM) for Further Indonesian GDP Growth."
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2011. "Peraturan Menteri Keuangan No. 252/PMK.01/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan." <https://peraturan.bpk.go.id/Details/127262/pmk-no-252pmk012011>.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2020. "Peraturan Menteri Keuangan No. 47/PMK.01/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 252/PMK.01/2011." <https://jdih.kemenkeu.go.id/api/download/18edf81d-54ee-47ae-a5ff-a4722ea15ae0/47~PMK.01~2020Per.pdf>.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2022. "Keputusan Menteri Keuangan No. 164/KMK.05/2022 tentang Penetapan LPDP sebagai Operator Investasi Pemerintah." [https://lpdp.kemenkeu.go.id/storage/information/report/file/financial/financial\\_report\\_1685979491.pdf](https://lpdp.kemenkeu.go.id/storage/information/report/file/financial/financial_report_1685979491.pdf).
- Kementerian PPN/Bappenas. 2020. "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024." Jakarta: Bappenas. [https://ditkumlasi.bappenas.go.id/download/file/Narasi\\_RPJMN\\_2020-2024.pdf](https://ditkumlasi.bappenas.go.id/download/file/Narasi_RPJMN_2020-2024.pdf).



## Daftar Pustaka

- Khamim, M., D. Wahyuningsih, dan R. Azkhiya. 2023. "Pengaruh Komunikasi Antarpribadi dan Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Perilaku Sosial Siswa SMK Muhammadiyah 6 Jakarta." *PENDEKAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 7 (2): 181-192. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v7i2.15313>.
- Komisi X DPR RI. 2024. "Komisi X DPR RI Raker dengan Mendikdasmen, Men-Kebudayaan dan Mendiktisaintek." Video YouTube. <https://youtu.be/5HY14mUOj9I>.
- Kumparan. 2023. "Kisah Para Penerima Beasiswa LPDP: Antara Pengabdian dan Kesempatan." Kumparan News. <https://kumparan.com/kumparannews/kisah-para-penerima-beasiswa-lpdp-antara-pengabdian-dan-kesempatan-2-1zs6CqLG9t2>.
- LPDP. 2024. "Pedoman Umum Calon Penerima Beasiswa, Penerima Beasiswa, dan Alumni LPDP." [https://lpdp.kemenkeu.go.id/storage/awardee/penerima-beasiswa/panduan/file/general\\_guide\\_document\\_1723123343.pdf](https://lpdp.kemenkeu.go.id/storage/awardee/penerima-beasiswa/panduan/file/general_guide_document_1723123343.pdf).
- LPDP. "Annual Report." <https://lpdp.kemenkeu.go.id/en/informasi/laporan-tahunan>.
- LPDP. "Beasiswa Reguler." <https://lpdp.kemenkeu.go.id/en/beasiswa/umum/beasiswa-reguler>.
- LPDP. "Kebijakan RISPROS Umum." <https://lpdp.kemenkeu.go.id/en/riset/kebijakan-rispros-umum>.
- LPDP. "Selayang Pandang." <https://lpdp.kemenkeu.go.id/tentang/selayang-pandang>.
- LPDP. "Talenta LPDP." <https://talenta-lpdp.kemenkeu.go.id>.
- LPDP. "Visi, Misi, Tugas, dan Fungsi." <https://lpdp.kemenkeu.go.id/tentang/visi-misi>.
- Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. 2023. "11 Years of LPDP: Enlivening Indonesia, Advancing the Nation." Annual Report of LPDP. <https://lpdp.kemenkeu.go.id>.
- Mok, Ka Ho. 2016. "Massification of Higher Education, Graduate Employment and Social Mobility in the Greater China Region." *British Journal of Sociology of Education* 37 (1): 51-71. <https://doi.org/10.1080/01425692.2015.1111751>.
- Mok, Ka Ho, dan Deane Neubauer. 2015. "Higher Education Governance in Crisis: A Critical Reflection on the Massification of Higher Education, Graduate Employment and Social Mobility." *Journal of Education and Work* 28 (6): 561-576. <https://doi.org/10.1080/13639080.2015.1049023>.



## Daftar Pustaka

- Muslihatinningsih, Firda, Zainuri Zainuri, dan Eko Santoso. 2022. "Brain Drain Indonesia dan Dampaknya bagi Indonesia." Repositori Universitas Jember. 28 Januari 2022. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/112201>.
- Presiden Republik Indonesia. 2021. "Peraturan Presiden No. 111 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Dana Abadi Pendidikan." <https://peraturan.bpk.go.id/Details/189813/perpres-no-111-tahun-2021>.
- Statista. 2023. "Value of Remittances Inflow in Indonesia from 2001 to 2023." <https://www.statista.com/statistics/880726/indonesia-value-of-remittances-inflow>.
- Tempo. 2024. "Mendikti Bilang Alumni LPDP Tak Harus Pulang ke Indonesia." 5 November 2024. <https://www.tempo.co/politik/mendikti-bilang-alumni-lpdp-tak-harus-pulang-ke-indonesia-1164404>.
- Tempo.co. 2024. "Apa itu Dana Abadi LPDP dan dari Mana Sumbernya?" <https://www.tempo.co/politik/apa-itu-dana-abadi-lpdp-dan-dari-mana-sumbernya--96364>.
- The Pie. 2024. "Over 1.3 Million Indian Students Studying Abroad in 2024." <https://thepienews.com/over-1-3-million-indian-students-studying-abroad-in-2024>.
- The Straits Times. 2024. "New Study Horizons: Why More Singapore Students are Skipping Britain, US and Australia." <https://www.straitstimes.com/life/high-costs-push-singapore-students-to-explore-new-horizons-beyond-australia-uk-and-the-us>.
- UNESCO. 2021. "Global Flow of Tertiary-Level Students." <https://uis.unesco.org/en/uis-student-flow>.
- Varghese, N. V. 2021. "Education and Migration: A Study of the Indian Diaspora." *International Journal of African Higher Education* 8 (2): 103-117.
- VoxDev. "Brain Drain vs. Brain Gain: Does International Migration Deplete the Poor?" <https://www.voxdev.org/topic/migration-urbanisation/brain-drain-vs-brain-gain-does-international-migration-deplete-poor>.
- Wang, Mengying. 2023. "A Systematic Review of the Literature on Policies to Encourage the Return of Chinese Students Abroad." *International Journal of Chinese Education* 12 (3). <https://doi.org/10.1177/2212585X231211379>.
- World Bank. 2017. "Indonesia's Global Workers: Juggling Opportunities & Risks." <https://thedocs.worldbank.org/en/doc/357131511778676366-0070022017/original/IndonesiasGlobalWorkersJugglingOpportunitiesRisks.pdf>.
- Zhai, Keyu. 2020. "Social Mobility and International Graduates in China." Disertasi PhD, University of Glasgow. <https://theses.gla.ac.uk/81316>.